

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Lokasi penelitian adalah Kabupaten Boalemo
2. Responden penelitian terdiri dari Dinas pendidikan bidang Pemuda dan Olahraga, masyarakat, guru olahraga, dan Pengurus Klub Olahraga.
3. Persentase fasilitas/prasarana di lokasi penelitian yang paling banyak adalah sepak bola, volly ball, sepak takraw dan bulu tangkis. Sedangkan prasarana yang sedikit adalah lapangan tenis, lapangan basket, dan kolam renang.
4. Olahraga yang paling sering dilakukan di pedesaan pada lokasi penelitian adalah olahraga sepak bola, sepak takraw, dan voli ball.
5. Masyarakat, guru olahraga dan pengurus klub olahraga belum pernah menerima bantuan peralatan olahraga untuk pembinaan olahraga prestasi.
6. Kepala camat dan guru olahraga sebagian belum memiliki buku pedoman dan tidak dilibatkan dalam penyusunan perencanaan, penyediaan prasarana olahraga untuk daerah.
7. Belum tersedianya administrator olahraga yang kompeten dan profesional dalam mengelola serta memelihara asset-aset berkaitan dengan prasarana dan sarana olahraga.
8. Sebagian besar prasarana yang ada di tiap-tiap kecamatan yang berada di kabupaten boalemo belum memadai.
9. Sarana prasarana olahraga yang lengkap dan memadai/berstandar dapat meningkatkan prestasi olahraga untuk daerah.

B. REKOMENDASI

1. Perlu adanya pengelolaan sarana dan prasarana secara profesional untuk pengembangan dan pemeliharaan yang berkelanjutan.
2. Adanya surat edaran dari pemerintah pusat untuk penjelasan tentang pengalihfungsian sarana prasarana olahraga di daerah.

3. Kompetisi harus sering di adakan agar fasilitas olahraga memiliki dana perawatan tiap bulan secara berkelanjutan.
4. Tiap desa berbeda karakternya, jadi sebaiknya mengembangkan sarana dan prasarana olahraga yang sesuai dengan karakter masyarakat.
5. Perlu manajemen partisipasi dan manajemen harga dalam pengelolaan sarana serta prasarana olahraga.
6. Perlunya kebijakan dan pembiayaan dalam manajemen pemeliharaan dan pemanfaatan prasarana dan sarana olahraga yang berkesinambungan.
7. Perlu adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat untuk menjaga, dan memelihara sarana prasarana olahraga yang sudah ada.
8. Perlu sosialisasi tentang manfaat untuk partisipasi masyarakat dalam mengembangkan olahraga untuk daerah.
9. Tiap kecamatan perlu dibuat sarana olahraga yang berstandar agar masyarakat tidak kesulitan untuk beraktifitas olahraga.
10. Perlu adanya partisipasi masyarakat dan keterlibatan guru olahraga untuk program penyediaan, pemeliharaan serta pengembangan sarana prasarana olahraga untuk meningkatkan prestasi olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, IS.2013. *Survey Keadaan Sarana Prasarana Penunjang Aktifitas Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Semen Kabupaten Kediri*.
Jurnal.Surabaya: FIK UNESA
- Crowell, S.G, 1998, *Sport as Spectacle and a s Play: Nietzscheian Reflection*,
Dalam *International Studies In Philosophy*.
- Dedi Sugono, Dkk, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Harsuki,MA, 2004. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta.
PT Rajagrafindo Persada.
- Maksum, Ali. 2009. *Metodelogi Penelitian Olahraga*. Surabaya: UNS
- Muharam, W, 2010. *Penyajian Data Dan Informasi Statistik Keolahragaan*. Jakarta.
- Schacht, Richard, 1998. *Nietzsche And Sport*, Dalam *Internasional Studies And Phylosophy*.
- Staf Ahli sumber Daya Olahraga, *Kajian Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dan Prestasi Olahraga Melalui Pemanfaatan Sport Center 2011*. Jakarta
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*. Bandung:
Alfabet
- Soegianto. KS, 2013. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*.
Universitas Negeri Semarang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.